

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi Pelaksanaan : Lokasi pemberian studi kasus kebidanan dilakukan di PMB Elfi Yanti, STr.Keb.Bdn Kalianda Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan : Pelaksanaan Studi kasus Kebidanan pada Ny.F dilakukan pada tanggal 02 Februari s.d 15 Februari 2024

Pelaksanaan Asuhan : Melakukan pencatatan dan pengecekan kadar Hb pada Ny.F di setiap kunjungan ANC yaitu pada kunjungan I tanggal 02 Februari 2024, Kunjungan II tanggal 08 Februari 2024 dan Kunjungan III tanggal 16 Februari 2024 setelah dilakukannya asuhan pada Ny.F selama 14 hari.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus ini adalah Ny.F Usia 24 tahun G1P0A0 Usia kehamilan 28 Minggu .

C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam hal ini instrumen pengumpul data adalah format studi kasus kebidanan pada ibu hamil dengan menggunakan metode pendokumentasin, lembar observasi sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data ibu, alat pemeriksaan Hb (Easy Touch), buku KIA, Buah kurma dan pemeriksaan fisik ibu hamil.

D. Teknik/Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun hal ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder

1. Data Dasar

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau dari sumber aslinya. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara langsung, observasi langsung, pemeriksaan fisik ibu hamil dan pemeriksaan laboratorium sederhana.

a. Anamnesa

Tujuan dari anamnesis adalah untuk memperoleh data atau informasi mengenai keluhan yang dialami atau diderita pasien

b. Pemeriksaan fisik ibu hamil

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui kondisi fisik pasien secara sistematis dengan cara:

1) Inspeksi

Pemeriksaan merupakan suatu proses observasi yang dilakukan secara sistematis menggunakan indera penglihatan, penciuman dan pendengaran sebagai alat untuk mengumpulkan data Ibu Pemeriksaan dilakukan secara berurutan dari ujung kepala sampai ujung kaki

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba, tangan, jari merupakan instrumen sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data pada Ny.F Pemeriksaan palpasi perut dilakukan mulai dari Leopold 1, II, III, IV.

3) Perkusi

Perkusi merupakan pemeriksaan dengan cara mengetuk untuk membandingkan kiri dan kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan bunyi. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokal, ukuran, bentuk dan konsistensi.

4) Auskultasi

Pada kasus Ny.F Auskultasi dilakukan untuk memeriksa detak jantung janin dan pernapasan ibu.

c. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan laboratorium penunjang dilakukan untuk mengetahui kadar hemoglobin menggunakan alat *Easy Touch*.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh petugas kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berkaitan dengan pasien. Dalam studi kasus ini informasi diperoleh dari catatan bidan, catatan keluarga dan buku KIA. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendokumentasian.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus di PMB Elfi Yanti, STr.Keb.Bdn dengan anemia ringan dengan menggunakan alat sebagai berikut:

a) Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Alat Tulis

- Buku
- Pulpen

b) Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik

1. Stetoskop
2. Tensimeter
3. Termometer
4. Jam tangan
5. Timbangan
6. Alat Ukur Tinggi Badan (cm)
7. LILA
8. Senter Pena
9. Doppler
10. Refleks Hammer

11. Alat yang digunakan untuk mengecek Hb adalah Easy Touch

c) Bahan yang digunakan antara lain:

1. Stick Hb Easy Touch
2. Lanset
3. Kapas alcohol
4. Buah kurma seberat 1.400 gram
5. Tablet Fe

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1.2

Jadwal kegiatan (Matriks kegiatan)

No.	Hari/Tanggal/Jam	Kegiatan
1.	02 Februari 2024 07.30 WIB	<p>ANC, kunjungan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan manajemen kebidanan dan melakukan pengkajian data ibu 2. Memberikan <i>informed consent</i> kepada ibu sebelum melakukan pemeriksaan dan sebagai pasien. 3. Melakukan pemeriksaan fisik kepada ibu. 4. Menyiapkan alat untuk melakukan pemeriksaan Hb. 5. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan fisik serta Hb ibu yang mengalami anemia ringan dengan Hb Rendah. 6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi buah, salah satunya adalah buah kurma dalam upaya meningkatkan kadar Hb untuk mencegah anemia. 7. Menganjurkan kepada ibu untuk meminum tablet Fe, suplemen zat besi, vitamin dan asam folat yang telah diberikan secara rutin. 8. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan

		<p>nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengkonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, Vitamin C, seperti daging, ikan, telur, kacang-kacangan, sayuran hijau, buah-buahan.</p> <p>9. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya pada ibu hamil, seperti mual muntah berlebihan, sakit kepala disertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak pada kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan.</p> <p>10. Mencatat dan melakukan pendokumentasian.</p>
2.	08 Februari 2024 07.30 WIB	<p>ANC, kunjungan II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil dari intervensi yang telah dilakukan pada kunjungan I. 2. Melakukan pemeriksaan ANC pada ibu hamil dan pengecekan Hb. 3. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi yaitu buah kurma dan tablet Fe seberat 100 gram perhari untuk mencegah anemia. 4. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola makan yang seimbang dan memperbanyak makan sayur hijau. 5. Mencatat dan melakukan pendokumentasian.
3.	16 Februari 2024 07.30 WIB	<p>ANC, kunjungan III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil dari intervensi yang telah dilakukan pada kunjungan ke II. 2. Melakukan pemeriksaan ANC pada ibu hamil

		<p>dan pengecekan Hb evaluasi.</p> <p>3. Mengevaluasi hasil dari penerapan buah kurma</p> <p>4. Mencatat dan melakukan pendokumentasian.</p>
--	--	--